

The Synergy of the Higher Education World in Improving the Results of Accounting Skills of Students of SMK Tritech Informatika Medan

Adi Harianto¹, Duffin², Yogi Rahman Feriza Ginting³, Deva Djohan⁴, Thamrin⁵, Robin⁶, Lidia Berliana Siboro⁷, Mhd Restu Razaq⁸, Kuandi Chandra⁹, Darwan Tanady¹⁰

^{1,2,4,5,6,7,8,9} Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

³ Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

¹⁰ Universitas Wirahusada Medan

Email: hariantoadi668@gmail.com



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5377>

Abstract: *Vocational education must adapt to the demands of the industrial era by integrating academic mastery with practical competencies aligned with industry standards. This community service initiative involves collaboration between SMK Tritech Informatika Medan and a partner university to improve students' performance in the Accounting Competency Test (UKK). The program focuses on enhancing students' understanding of accounting concepts and practical applications through intensive mentoring, simulation-based training, and curriculum alignment. The activities engaged 12 students and several instructors through methods such as workshops, guided practice, discussions, and assessments. University lecturers and students served as academic facilitators, offering innovative and interactive learning approaches. The results, measured through pre-test and post-test instruments, indicate a significant improvement in students' comprehension, confidence, and readiness for the UKK. Furthermore, the program strengthened teachers' pedagogical capacity and enriched curriculum design with an industry-based perspective. This collaborative model demonstrates the effectiveness of structured synergy between vocational schools and higher education in shaping job-ready graduates and should be considered for wider application across different vocational fields.*

Keyword: *Vocational Education, Accounting Competency Test, University-School Collaboration, Skill Enhancement, Industry-Based Learning*

Pendahuluan

Di era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, pasar kerja mengalami transformasi yang sangat cepat (Nasib et al., 2025). Persaingan kerja kini tidak lagi hanya mengandalkan ijazah, tetapi lebih menekankan pada kompetensi nyata, keterampilan teknis, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan dinamika industri (Fauzi et al., 2023). Perubahan ini menjadi tantangan besar bagi sistem pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan vokasi yang memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang siap kerja (Istiyana et al., 2023).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai ujung tombak pendidikan vokasi dituntut untuk tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga menjamin peserta didik menguasai keterampilan yang relevan dengan standar dunia industri (Riyanah, 2023). Uji Kompetensi Keahlian (UKK) menjadi alat penting

untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam bidang keahlian tertentu (Nasib, Harianto, et al., 2024). UKK tidak hanya berfungsi sebagai indikator pencapaian akademik, tetapi juga mencerminkan kesiapan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja (Amrullah et al., 2025). Oleh karena itu, kolaborasi antara SMK dan perguruan tinggi memiliki peran strategis (Nasib, Tambunan, et al., 2024). Namun, dalam pelaksanaannya, banyak SMK masih mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana, kekurangan instruktur berpengalaman, dan belum optimalnya integrasi antara kurikulum pembelajaran dengan kebutuhan industri (Santi et al., 2024).

Di sisi lain, perguruan tinggi memiliki keunggulan dalam hal sumber daya manusia yang ahli, akses terhadap informasi dan teknologi mutakhir, serta pengalaman menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) (Hutabarat & Wijaya, 2025). Potensi ini seharusnya dioptimalkan melalui kemitraan strategis bersama SMK. Dalam kolaborasi ini, perguruan tinggi dapat berperan sebagai mitra pembelajaran, pembimbing, dan fasilitator dalam pengembangan kompetensi keahlian siswa SMK (Mukminna et al., 2025). Dengan sinergi yang dirancang secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan, diharapkan dapat terbentuk ekosistem pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Farhan et al., 2024).

SMK Tritech Informatika Medan menjadi salah satu contoh institusi pendidikan kejuruan yang aktif menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi. Dalam menjawab tantangan pelaksanaan UKK, khususnya pada kompetensi akuntansi, SMK ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari perguruan tinggi untuk berpartisipasi langsung dalam pelatihan, pendampingan akademik, serta simulasi ujian. Kolaborasi tersebut memberikan peluang besar untuk terjadinya transfer pengetahuan, peningkatan kapasitas profesional guru, serta penyesuaian kurikulum agar selaras dengan perkembangan dan kebutuhan terkini di bidang akuntansi.

Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep akuntansi serta keterampilan dalam menyelesaikan soal berbasis studi kasus (Nasib et al., 2021). Kehadiran dosen sebagai praktisi akademik juga membawa pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, yang umumnya belum banyak diterapkan di lingkungan SMK. Metode ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang relevan dengan dunia kerja. Sinergi ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan selaras dengan kebutuhan industri masa kini.

Keterlibatan mahasiswa perguruan tinggi turut membawa dinamika baru dalam pembelajaran, karena perbedaan usia dan pendekatan menciptakan suasana yang lebih komunikatif dan kolaboratif

(Harianto et al., 2024). Kolaborasi ini tidak hanya berdampak positif terhadap hasil UKK, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter profesional siswa. Nilai-nilai seperti ketelitian, tanggung jawab, dan etika kerja ditanamkan secara konsisten melalui berbagai aktivitas bersama. Selain itu, pelaksanaan simulasi UKK dan evaluasi berkala dengan pendampingan dari perguruan tinggi membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Mereka merasa lebih siap menghadapi ujian karena telah mengalami proses belajar yang menyerupai kondisi nyata di dunia kerja.

Lebih dari sekadar kolaborasi jangka pendek, sinergi antara SMK dan perguruan tinggi memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kedua institusi. Bagi SMK, kemitraan ini menjadi peluang untuk memperbarui kurikulum dan metode pembelajaran agar lebih selaras dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Sementara itu, bagi perguruan tinggi, kerja sama ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat sekaligus wadah untuk penelitian terapan dan implementasi ilmu secara langsung di lapangan. Jika dikelola secara sistematis, sinergi ini akan memberikan manfaat berkelanjutan. Namun, membangun kemitraan yang solid memerlukan proses dan komitmen jangka panjang.

Diperlukan komitmen bersama, komunikasi yang intensif, serta perencanaan program yang terstruktur untuk memastikan kolaborasi antara SMK dan perguruan tinggi menghasilkan dampak nyata. Pendekatan top-down dan bottom-up perlu dikombinasikan agar kerja sama tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar dirasakan di ruang kelas, laboratorium, dan tercermin dalam hasil UKK siswa. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong dan memperluas praktik-praktik baik seperti yang dilakukan oleh SMK Tritech Informatika Medan. Model kerja sama yang terbukti efektif harus didokumentasikan, dipublikasikan, dan disebarluaskan agar bisa direplikasi di berbagai daerah dan keahlian lainnya. Pendidikan vokasi di Indonesia membutuhkan inovasi kolaboratif semacam ini agar mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga siap secara teknis, mental, dan etika untuk bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi, SMK Tritech Informatika Medan menghadapi kesulitan dalam menyelaraskan kurikulum yang ada dengan perkembangan kebutuhan industri, khususnya dalam bidang akuntansi. Walaupun kurikulum yang diterapkan telah disusun untuk memenuhi standar yang ada, namun penerapannya masih terkendala oleh keterbatasan fasilitas serta tenaga pengajar yang kurang berpengalaman dalam mengimplementasikan pendekatan praktis yang sesuai dengan tuntutan industri. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti pembelajaran berbasis simulasi yang lebih mendalam dan relevan dengan kondisi dunia kerja, yang berakibat pada kurangnya kesiapan mereka dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang menuntut keterampilan praktis.

Masalah lain yang dihadapi adalah terbatasnya akses terhadap teknologi dan informasi terbaru, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta memastikan relevansi materi dengan kebutuhan industri. Di sisi lain, beberapa kurikulum yang diterapkan masih terlalu fokus pada aspek teoretis, tanpa cukup memberikan ruang bagi pendekatan berbasis studi kasus dan praktik yang lebih mendalam. Hal ini mengakibatkan ketidaksiapan siswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja, sekaligus mengurangi daya saing lulusan SMK di pasar kerja. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan program pengabdian yang mampu mengintegrasikan pendidikan formal di SMK dengan pengalaman praktis yang diberikan oleh perguruan tinggi. Kolaborasi antara SMK Tritech Informatika Medan dan perguruan tinggi sangat relevan, mengingat perguruan tinggi memiliki keunggulan dalam hal sumber daya manusia yang kompeten, akses terhadap teknologi dan informasi terkini, serta pengalaman dalam menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) (Hutabarat & Wijaya, 2025). Kemitraan ini akan memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih efektif, dengan dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator akademik yang dapat memberikan pelatihan berbasis simulasi, bimbingan langsung, dan evaluasi yang lebih terstruktur dan aplikatif.

Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan hasil UKK, tetapi juga memperbaiki kualitas pengajaran dan pemahaman siswa dalam bidang akuntansi, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Program ini juga dapat memperkaya kurikulum SMK dengan pendekatan berbasis industri, memberikan pelatihan praktis yang lebih relevan, dan meningkatkan kapasitas profesional pengajar dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan standar industri.

Metode

Kegiatan bertajuk *Sinergi Dunia Pendidikan dan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Hasil UKK Akuntansi* dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif-partisipatif dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses kolaborasi antar lembaga pendidikan, bentuk keterlibatan aktif dari perguruan tinggi, serta dampaknya terhadap peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Program ini dilaksanakan di SMK Tritech Informatika Medan pada tanggal 3 Maret 2025, bertepatan dengan masa persiapan UKK bagi siswa kelas XII jurusan Akuntansi. Selanjutnya, rencana kegiatan pengabdian akan mencakup berbagai aktivitas berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	08.00 – 08.30 Wib	Pembukaan	Ruang Kelas
2	08.30 – 10.30 Wib	Pelatihan dan pembekalan materi UKK	Lab Akuntansi
3	10.30 – 12.15	Pendampingan belajar	Lab Akuntansi
4	13.00 – 16.00	Simulasi UKK	Lab Akuntansi
5	16.00 – 17.00	Evaluasi	Lab Akuntansi

Rencana tersebut akan dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat bersama dengan guru Akuntansi dari SMK Tritech Informatika Medan. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa kelompok kerja yang berkolaborasi dalam menjalankan program. Metode yang dipilih dalam pelaksanaan pembekalan dan pendampingan Ujian Kompetensi ini dinilai tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil UKK Akuntansi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui metode pelatihan dan sosialisasi yang difokuskan pada peningkatan pemahaman serta kemampuan siswa-siswi SMK Tritech Informatika Medan dalam menghadapi UKK. Adapun peran dan tugas dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Team Kegiatan PKM

No	Nama	Team	Kepakaran	Uraian Tugas
01	Adi Harianto	Ketua PKM	Akuntansi	Melaksanakan kegiatan berkaitan dengan kesuksesan kegiatan pengabdian
02	Deva Djohan dan Duffin	Anggota PKM	Akuntansi	Pembekalan dan Pemecahan soal Ujian Kompetensi Akuntansi
03	Thamrin dan Mega sajaya	Anggota PKM	IT dan Manajemen	Melaksanakan kegiatan berkaitan dengan Software Akuntansi Accurate dan Myob
04	Yogi Rahman dan Kuandi Chandra	Anggota PKM	Manajemen & Akuntansi	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Simulasi Akuntansi

05	Mhd Restu Razaq, Sudarwan dan Lydia	Anggota PKM	Akuntansi dan Manajemen	Melaksanakan Evaluasi Pada Simulasi Kompetensi akuntansi
----	--	----------------	----------------------------	---

Monitoring dilakukan pada tiga tahap: sebelum pelaksanaan, saat persiapan, dan selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan konatif siswa, dengan fokus pada peningkatan rasa percaya diri melalui pengembangan kepribadian. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan tercapainya dampak positif dari kegiatan pengabdian, yang ditandai dengan perubahan signifikan pada ketiga aspek tersebut. Adapun prosedur kerja disusun untuk mendukung implementasi metode yang telah dirancang secara sistematis.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan sinergi antara perguruan tinggi dan SMK Tritech Informatika Medan dalam upaya meningkatkan hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Akuntansi menunjukkan dampak positif yang signifikan, baik secara akademik maupun non-akademik. Sejak awal, program ini dirancang dengan pendekatan kolaboratif, melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai pendamping aktif siswa. Selama pelaksanaan beberapa bulan, terlihat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi-materi kompleks, seperti jurnal penyesuaian, laporan keuangan, dan akuntansi perusahaan dagang. Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah kenaikan nilai siswa yang terlihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test, di mana sebagian besar siswa mengalami peningkatan lebih dari 20 poin. Proses pembelajaran yang lebih intensif, terstruktur, dan interaktif menjadi faktor utama keberhasilan ini. Selain itu, motivasi dan partisipasi siswa juga meningkat berkat metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti diskusi kelompok, penyelesaian studi kasus, dan simulasi UKK yang dirancang menyerupai kondisi ujian sesungguhnya.

Keterlibatan dosen dalam program ini menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Mahasiswa perguruan tinggi, yang usianya lebih dekat dengan siswa, berperan sebagai jembatan komunikasi yang efektif antara peserta didik dan materi pelajaran. Sementara itu, kehadiran dosen memperkaya proses pembelajaran melalui pemahaman konseptual yang mendalam dan pengalaman praktis yang relevan. Perpaduan antara pendekatan akademik dan praktik lapangan menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Selain memberikan manfaat bagi siswa, program ini juga memberikan dampak positif bagi guru SMK. Melalui workshop dan diskusi kurikulum,

guru memperoleh wawasan baru tentang materi ajar dan metode pembelajaran yang relevan dengan dunia industri. Mereka juga memiliki ruang untuk berdialog dengan dosen mengenai tantangan pembelajaran, sehingga terbangun pertukaran gagasan yang konstruktif. Sinergi ini secara keseluruhan membentuk lingkungan belajar yang kolaboratif dan inspiratif. Siswa menunjukkan peningkatan baik dari sisi akademik maupun dalam hal sikap belajar, rasa percaya diri, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir solutif mulai tertanam, menjadi bekal penting bagi mereka untuk memasuki dunia profesional.

Meski memberikan dampak positif, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan waktu menjadi hambatan utama dalam mendalami seluruh materi secara menyeluruh. Selain itu, ketersediaan perangkat lunak akuntansi dan sarana pendukung lainnya masih perlu ditingkatkan untuk menunjang pembelajaran berbasis praktik. Namun, berkat semangat kolaboratif dari seluruh pihak yang terlibat, kendala-kendala tersebut dapat diatasi secara bertahap. Program ini membuktikan bahwa kolaborasi antara SMK dan perguruan tinggi bukan sekadar gagasan ideal, melainkan dapat diimplementasikan secara nyata dengan dampak langsung bagi siswa. Ke depannya, model sinergi ini layak untuk direplikasi pada bidang keahlian lain dan dijadikan bagian dari strategi nasional dalam penguatan pendidikan vokasi yang relevan, adaptif, dan kompetitif.

Berikut adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama siswa SMK Trittech Informatika Medan:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan Simulasi Ujian Kompetensi

Pembahasan

Program kolaboratif antara SMK Tritech Informatika Medan dan perguruan tinggi dalam meningkatkan hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Akuntansi memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kompetensi siswa. Pendekatan yang digunakan meliputi pelatihan materi, pendampingan intensif, simulasi ujian, dan evaluasi hasil belajar melalui metode pre-test dan post-test. Instrumen ini digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan secara objektif.

Pre-test dilakukan sebelum kegiatan dimulai, dan post-test dilaksanakan setelah seluruh rangkaian pembelajaran berakhir. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi yang signifikan, terutama pada topik-topik yang selama ini menjadi tantangan di UKK.

Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test Siswa SMK Tritech Informatika Medan

No	Topik Materi Akuntansi	Rata-rata Skor Pre-test	Rata-rata Skor Post-test	Kenaikan Skor
1	Pengenalan Jurnal Umum & Penyesuaian	58	83	25
2	Penyusunan Laporan Keuangan	60	84	24
3	Akuntansi Perusahaan Dagang	56	81	25

4	Siklus Akuntansi Manual dan Digital	53	78	25
5	Analisis dan Pencatatan Transaksi Bisnis	61	85	24

Peningkatan skor rata-rata lebih dari 20 poin pada setiap topik menunjukkan keberhasilan metode pembelajaran kontekstual yang diterapkan dalam kegiatan ini. Selain dari sisi akademik, terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek non-akademik, seperti motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa.

Tabel 4. Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri dan Kesiapan Siswa

Aspek	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Peningkatan
Rasa Percaya Diri Menghadapi UKK	52	86	34
Kesiapan Praktik Akuntansi	50	83	33
Minat dan Antusiasme terhadap Materi	57	88	31

Data di atas mengonfirmasi bahwa kegiatan ini berdampak luas tidak hanya pada capaian akademik siswa, tetapi juga membentuk sikap positif dan kesiapan mental untuk menghadapi ujian dan dunia kerja. Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar memberikan dimensi baru dalam pengalaman belajar siswa. Mahasiswa menjadi jembatan komunikasi yang efektif, sedangkan dosen menyumbangkan pengalaman praktis dan kedalaman konseptual. Guru SMK juga mendapat manfaat berupa pembaruan wawasan pedagogik dan pemahaman terhadap kurikulum berbasis industri. Dengan hasil yang dicapai, kegiatan ini membuktikan bahwa pendidikan vokasi membutuhkan sinergi lintas institusi. Model seperti ini patut dijadikan contoh untuk direplikasi di bidang keahlian lainnya, serta dikembangkan sebagai bagian dari strategi nasional dalam menciptakan SDM vokasi yang kompeten dan siap kerja.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat melalui program kolaboratif antara SMK Tritech Informatika Medan dan perguruan tinggi dalam peningkatan hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Akuntansi menunjukkan bahwa sinergi lintas institusi sangat penting dalam mencetak lulusan vokasi yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap

materi akuntansi, membentuk sikap profesional, serta menumbuhkan rasa percaya diri melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual, aplikatif, dan sesuai dengan standar industri.

Melalui pelatihan intensif, pendampingan belajar, dan simulasi ujian, siswa tidak hanya mendapatkan penguasaan teknis, tetapi juga dilatih berpikir kritis dan solutif dalam menyelesaikan studi kasus akuntansi. Guru SMK turut memperoleh manfaat berupa penyegaran materi dan integrasi kurikulum dengan dunia industri. Selain berdampak akademik, program ini juga membangun ekosistem belajar yang kolaboratif dan adaptif terhadap perubahan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya relevan dalam meningkatkan hasil UKK, tetapi juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang dalam memperkuat pendidikan vokasi. Model kolaborasi seperti ini layak dijadikan contoh dan direplikasi untuk memperluas dampaknya di berbagai bidang keahlian lainnya di seluruh Indonesia.

Untuk memperluas dampak pengabdian masyarakat, kolaborasi dengan industri perlu diperluas agar siswa mendapatkan pelatihan langsung yang relevan dengan dunia kerja. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa mengakses materi dan simulasi ujian secara daring. Kurikulum SMK harus lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan industri, melibatkan pihak industri dalam penyusunan materi. Peningkatan kapasitas pengajar melalui pelatihan rutin juga penting untuk menjaga kualitas pengajaran. Program ini dapat diperluas ke berbagai SMK di Indonesia dan dievaluasi secara berkelanjutan. Penyebarluasan hasil melalui seminar atau publikasi dapat memperkuat model kolaborasi ini untuk diterapkan di institusi lain.

Daftar Referensi

- Amrullah, Rodi, M., & Mardi. (2025). Peningkatan Kesiapan Siswa Smk Melalui Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMKAI Amin. *Jurnal Pekayunan*, 1(1), 34–41.
- Farhan, A. A., Rizkia, A., Budi, H. R., Ropik, I. A., Ghazi, S., Firly, N., & Indonesia, U. P. (2024). Enhancing accounting learning with curriculum and library support at SMK Daarut Tauhid. *Hipkin Journal of Educational Research*, 1(1), 49–60.
- Fauzi, I., Yani, F., & Antoro, B. (2023). Persepsi Siswa Smk Tentang Ukk Akuntansi Dan Kesiapan Kerja Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII Akuntansi SMK T. Amir Hamzah Indrapura Batu Bara. *Juwarta*, 17(April), 1–23.
- Harianto, A., Chandra, K., Hirzi, M. F., Arahman, H., Rivai, A., Budiman, I., Wijaya, E., Susanto, A., Razaq, M. R., & Nasib. (2024). Socialization and Creation of Entrepreneurial Products for Class XII Tritech Informatics Accounting Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1780–1790. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.4090>
- Hutabarat, S. A., & Wijaya, P. A. (2025). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Ujian Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Akuntansi Dan*

- Keuangan (JAK)*, 13(1), 91–103.
- Istiyana, A. N., Soraya, R. A., Amin, A. N., & Hijrah, N. (2023). Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Akuntansi Manual Dan Komputer Bagi Guru SMK N 1 Sinjai. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-9*, 9(3), 120–129.
- Mukminna, H., Kurniasari, I., & Wirayudha, M. F. (2025). Sosialisasi Aplikasi W-JAR sebagai Solusi Persiapan Ujian Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK Al Amien Kota Kediri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 47–53.
- Nasib, Chaniago, S., HS, W. H., Amelia, R., & Sihombing, E. H. (2021). Efforts to Increase Investment Awareness Desa Harapan Baru. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 292–300. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.1368>
- Nasib, Harianto, A., Juliansyah, R., Novirsari, E., Honkley, T., Martin, Hervina Sihombing, E., Hastuty HS, W., Amelia, R., & Tambunan, D. (2024). Efforts to Increase Digital Literacy in Class XII Students at Budi Agung Private Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1618–1626. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3765>
- Nasib, Juliansyah, R., Hou, A., Tambunan, D., Rivai, A., Chaniago, S., Martin, Daulay, Z. R., Sari, V. W., & Harianto, A. (2025). Efforts to improve the work skills of Tunas Harapan Batang Serangan Vocational School students. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1909–1920.
- Nasib, Tambunan, D., Juliansyah, R., Novirsari, E., Banuari, N., Gea, S., Pakpahan, D. R., Pasaribu, D. S. O., Honkley, T., & Arahman, H. (2024). Efforts to Increase Awareness of Saving Culture among Students at Budisatrya High School in Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1417–1423.
- Riyanah, A. Y. R. N. P. N. S. (2023). Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sebagai Alat Ukur Kemampuan Akuntansi Siswa SMK Islam Darurrohman Sukawangi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 123–128. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.284>
- Santi, E., Rosalina, E., Jr., S. R., Handayani, D., & Zulvitri, Z. (2024). Optimalisasi Teknologi Dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi Pada Siswa dan Guru SMK di Dhamasraya. *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 5(2), 105–111. <https://doi.org/10.30630/jppm.v5i2.1176>